

**FORMULASI DAN EVALUASI FISIK SALEP ANTIJERAWAT
EKSTRAK BUAH KAWISTA (*Limonia Acidissima Groff*) TERHADAP
BAKTERI *propionibacterium acnes***

SELVI RESTIANI

221FF01005

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Salah satu tanaman lokal Indonesia yang berpotensi dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk mengatasi masalah kulit, khususnya jerawat, adalah buah kawista (*Limonia acidissima* Groff). Buah ini diketahui mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid yang berperan sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sediaan salep antijerawat berbahan aktif ekstrak buah kawista yang memenuhi karakteristik fisik yang baik, serta untuk menguji aktivitas antibakterinya terhadap *Propionibacterium acnes*, bakteri penyebab jerawat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang meliputi proses formulasi, evaluasi fisik, dan uji aktivitas antibakteri salep. Ekstrak kental buah kawista diperoleh dari Kabupaten Subang, Jawa Barat, dengan metode refluks, sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya. Ekstrak tersebut kemudian diformulasikan ke dalam tiga konsentrasi: FII (2,5%), FIII (5%), dan FIV (7,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sediaan salep memiliki sifat fisik yang baik, dan semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin besar pula daya hambat terhadap *P. acnes*. Konsentrasi 7,5% menunjukkan efektivitas paling tinggi, dengan zona hambat sebesar 20,9 mm, yang dikategorikan sebagai aktivitas antibakteri sangat kuat.

Kata Kunci : Ekstrak buah kawista, Sediaan salep, Antijerawat, *Propionibacterium acnes*

**FORMULATION AND PHYSICAL EVALUATION OF ANTI-ACNE
KAWISTA FRUIT (*Limonia acidissima* Groff) ON BACTERIA**

Propionibacterium acnes

SELVI RESTIANI

221FF01005

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

*One of Indonesia's local plants with potential as a herbal remedy for skin problems, particularly acne, is the kawista fruit (*Limonia acidissima* Groff). This fruit contains active compounds such as alkaloids, saponins, tannins, and flavonoids, which exhibit antibacterial properties. This study aims to formulate an anti-acne ointment using kawista fruit extract with acceptable physical characteristics and to evaluate its antibacterial activity against *Propionibacterium acnes*, a major acne-causing bacterium. This experimental research involved the formulation, physical evaluation, and antibacterial testing of the ointment. The concentrated kawista extract was obtained using the reflux method from Subang Regency, West Java, as a continuation of previous research. The extract was formulated into three concentrations: FII (2.5%), FIII (5%), and FIV (7.5%). The results showed that all ointment formulations met good physical criteria, and higher extract concentrations corresponded to stronger antibacterial activity against *P. acnes*. The 7.5% concentration demonstrated the highest efficacy, producing an inhibition zone of 20.9 mm, which is categorized as a very strong antibacterial effect.*

Keywords : *Kawista Fruit Extract, Anti-acne Ointment, *Propionibacterium acnes**